

Tingkeban :

QS Luqman : 12 – 19 ; QS Yusuf : 1 – 6 ; QS Maryam : 1 – 15 ; QS Al Mu'min : 1 – 9

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ
لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٣﴾

Wa laqod aataynaa luqmaan al hikmata : “**ani-sykur lillaahi. Wa man yasykur ~ fa -innamaa yasykuru li nafsihi ; wa man kafaro fa -innallooha ghoniyyun hamiid.**”

[31:12] Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ
بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Wa -idz qoola luqmaan libnihi wa huwa ya'izhuhu : “**yaa bunayya, laa tusyrik billaahi. Innasy syirka la zhulmun 'azhiim.**”

[31:13] Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي
عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Wa wash-shoynaal -insaana bi waalidayhi ~ hamalat-hu ummuhu wahnana 'alaa wahnin, wa fishooluhu fii 'aamayni ~ ani-sykur lili waliwaalidayka; ilayyal mashiir.

[31:14] Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۗ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ
مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Wa -in jaahadaaka 'alaa an tusyrika bii maa laysa laka bihi 'ilmun ~ fa laa tuthi'humaa wa shoohibhumaa fiid dunyaa ma'ruufan. Wat-tabi'sabiila man

anaaba ilayya ~ tsumma ilayya marji'ukum; fa -unabbi-ukum bimaa kuntum ta'maluun.

[31:15] Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.

يَذُنُّنَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي
السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ﴿١٦﴾

Yaa bunayya, innahaa intaku mitsqoola habbatin min khordalin fa takun fii shokhrotin aw fiis samaawaati aw fiil -ardhi ~ ya-ti bihaalloohu. Innallooha lathiifun khobiir.

[31:16] (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.

يَذُنُّنَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Yaa bunayya, aqimish sholaata, wa-mur bil ma'ruufi,wanha 'anil munkari,washbir 'alaa maa ashhoobaka. Inna dzaalika min 'azmil –umuur.

[31:17] Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ
مُخْتَالٍ فَخُورٍ ﴿١٨﴾

Wa laa tusho''ir khoddaka lin naasi , wa laa tamsyi fiil -ardhi marohan. Innallooha ~ laa yuhibbu kulla mukhtaalin fakhuur.

[31:18] Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ﴿١٩﴾

Waqshid fii masyyika wagh-dhudh min showtika. Inna ankarol -ashwaati la showtul hamiir

[31:19] Dan sederhana lah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.

DO'A =

A'udzu billaahi minasy-syaithooni rojiim. Bismillahir rohmaanir rohiim. Alhamdu lillaahi robbil 'aalamiin.

Hamdasy syaakiriin, hamdan naa'imiim, hamdan yuwaffii ni'amahu wa yukaafi-u maziidah.

Yaa Robbanaa lakal hamdu kamma yanbaghi lijalaali wajhika wa 'azhiimi sulthoonik.

Alloohumma shoalli wa sallim wa barik 'alaa sayyidinaa muhammadin (SAW) : Robbanaa hab lanaa min azwaajinaa, wa dzurriyyatinaa qurrota a'yun, waj'alnaa lil muttaqiina imaamaa. ~ birohmatika, yaa arhamar rohiimiin.

TINGKEBAN :

Alloohumma fazh maa fii bathnihaa ~ antasy syafii; wa 'aafihi ~ wa antal mu'aafii. ;

Yaa Allah jagalah / peliharalah anak yang ada di dalam kandunganku (kandungan ibunya), Engkau adalah Tuhan yang maha penyembuh dan berilah kesehatannya, Engkau adalah Tuhan yang memberi kesehatan.

wa showwirhu shuurotan jamiilatan hasanatan ;

waj' alhu shohiihan kaamilan 'aaliman 'aaqilan haadiqon ghoniyyan sakhiyyan muwaffaqol lil khoirotin wa za-irol li baitil haroomi.

Alloohummaj' alhu waladan sholihan yad'uu li walidaihi., wa birron bihimaa, wa muthii'an laka, wa rosulika.

Alloohumma athil 'umrohu fith thoo'ati, wa shohhih jasadahu, wa hassin kholqohu, wa khuluqohu ; wafshoh lisaanahu, wahsin shoutahu, waghina-ahu li giro-atil qur-ani wal hadiitsi ; warzuqhu al 'aafiyata fid dunyaa wal aakhiroti ~ bi rohmatika yaa arhamar rohiimiina.

Yaa Allah bantulah dia dengan bentuk / wajah yang cantik dan jelita

Yaa Allah jadikanlah dia badan yang sehat sempurna, yang pandai berakal cerdas beruntung menjadi orang kaya yang dermawan dan ditunjukkan kepada kebaikan dan mampu ziarah ke tanah suci.

Yaa Allah jadikanlah dia anak yang sholeh yang mau mendoakan kepada kedua orang tuanya dan berbuat baik kepada kedua orang tuanya dan taat kepada Mu dan utusan Mu.

Yaa Allah berilah dia panjang usia untuk selalu beribadah dan berilah kesehatan tubuhnya dan jadikanlah hikmah yang baik dan akhlaq yang mulia dan jadikanlah dia lisan yang fasih dan berilah dia suara dan seni lagu yang baik untuk membaca Al-Qur'an dan Hadist, dan berilah dia kesehatan di dunia dan akhirat.